

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan, serta manfaat dari kerja praktik yang telah dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Metode 5R merupakan tahap untuk mengatur kondisi tempat kerja yang berdampak terhadap efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja. Salah satu cara menciptakan suasana kerja yang nyaman adalah perusahaan menerapkan sikap kerja 5R. Lingkungan kerja yang sebelumnya kurang nyaman bagi pekerja dapat diperbaiki. Prinsip kerja 5R ini merupakan satu kesatuan dengan Kaizen (perubahan yang lebih baik), contoh seperti terdapat ketidaknyamanan ruang kerja terhadap layout nantinya akan di relayout jauh lebih baik. Dimana pada prinsip kaizen terdapat dua hal penting yaitu kaizen 5R (perapihan lingkungan dan tempat kerja) dan kaizen proses. Jika kaizen 5R dimulai dari hal-hal yang bersifat fisik seperti pengaturan persediaan, penempatan bahan baku, perapihan tempat kerja dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, maka pada kaizen proses yang dilaksanakan adalah efisiensi.[1]

Bentuk salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi secara internal yaitu dengan menerapkan atau menetapkan suatu metode yang dikenal dengan program 5S atau di Indonesia disebut dengan program 5R. 5S mungkin masih terdengar asing bagi sebagian kalangan di Indonesia. 5S merupakan suatu program penerapan sikap kerja yang memfokuskan pada pengelolaan kondisi fisik tempat kerja yang terarah. Program ini awalnya dari kebiasaan warga Jepang dalam mengurus rumah tangganya yaitu dengan cara menata sedemikian rupa sehingga menciptakan kondisi tempat tinggal yang nyaman. Nama 5S ini sendiri berasal dari huruf pertama istilah bahasa Jepang, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke yang telah menjadi semboyannya. Berdasarkan pengalaman perusahaan – perusahaan di Amerika, Eropa dan Jepang program ini mampu meningkatkan mutu produktivitas perusahaan. Karena bekerja pada tempat terorganisir dengan baik, nyaman, aman dan sehat, tidak cepat

menimbulkan kelelahan sehingga semangat kerja dapat dipertahankan dalam waktu relatif lama. Juga akan timbul kepedulian terhadap pekerjaan, partisipasi yang tinggi dan penyelesaian kerja yang baik. Tanpa gerakan 5S, tidak satupun kampanye dan inovasi lain yang telah ditemukan untuk memperoleh kondisi kerja yang lebih baik dan produk unggulan akan berhasil.

Oleh karena itu penulis sangat mudah untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja, dan dengan cara menerapkan metode 5R tersebut di lingkungan kerja di harapkan akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana penerapan 5R di perusahaan tersebut?
- b) Bagaimana hasil setelah di adakannya penerapan 5R dalam perusahaan?

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas tujuan sebagai berikut :

- a) Melakukan penerapan 5R di perusahaan dengan cara menganalisis permasalahan kenyamanan pada layout ruang kerja.
- b) Menjadikan lingkungan kerja jauh lebih baik, lebih nyaman, lebih rapih dari sebelumnya.

1.4 Batasan Kerja Praktek

Adapun batasan kerja praktek yang telah penulis lakukan diantaranya yaitu :

1. Penelitian dilaksanakan dalam departemen Contractor & Supplier.
2. Layout dalam ruang kerja membuat para pekerja tidak kondusif.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat selama kerja praktek antara lain :

1. Dapat memahami permasalahan yang ada di pekerjaan tersebut.

2. Mampu memberikan solusi permasalahan serta berkontribusi dengan pekerjaan.
3. Mampu menyesuaikan diri di lingkungan pekerjaan dan di beri kesempatan untuk berkontribusi membahas permasalahan pekerjaan dengan orang-orang penting di perusahaan.